

BAB 4

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Desain penelitian adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

4.2 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian. Jika yang ingin diteliti adalah sikap konsumen terhadap satu produk tertentu, maka populasinya adalah seluruh konsumen atau pasien yang datang dengan menggunakan jasa Puskesmas tersebut dengan populasi 60 pasien

4.3 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008). Sampel adalah pasien yang ke Puskesmas dengan minat menggunakan jasa pelayanan dengan sampel 52 pasien pada bulan januari.

4.3.1 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

(Alimul Hidayat, 2007)

Sesuai dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{60}{1 + 30 (0,05)^2} \\ &= \frac{60}{1 + 60 (0,0025)} \\ &= \frac{60}{1 + 0.1525} \\ &= \frac{60}{1.1525} \\ &= 52 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 52 pasien

4.3.2 Cara Pengambilan Sampel

Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi (Bambang, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan

dengan cara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak (Notoadmojo, 2002).

4.4 Klasifikasi Variabel

Dalam penelitian dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel *independen* (Variabel bebas)

Variabel *independen* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Tingkat kepuasan pasien dengan pelayanan kesehatan di Puskesmas

2. Variabel *Dependen* (Variabel tergantung)

Variabel *Dependen* merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel independen (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat menggunakan jasa pelayanan kesehatan di Puskesmas.

4.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien dengan Minat Menggunakan Jasa Pelayanan di Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015.

No	Variabel	Definisi Operasional	Prameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor/Kategori
1.	Variabel Independen : kepuasan	Perasaan senang atau kecewa pada klien/ pasien yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja pelayanan dipuskesmas	1. Keandalan (<i>Reability</i>) 2. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>) 3. Jaminan (<i>Assurance</i>) 4. Empati (<i>Empty</i>) 5. Bukti langsung (<i>Tangibel</i>)	Kuesioner	Ordinal	1. Sangat puas (75 - 100%) 2. Puas (50 - 75%) 3. Tidak puas (25 - 50%) 4. Sangat tidak puas (0 - 25%)
2.	Variabel Dependen : Minat	kesadaran pasien untuk menggunakan jasa pelayanan di puskesmas	1. Minat tinggi 2. Minat sedang 3. Minat rendah	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi (67 - 100%), 2. Sedang (34 - 66%) 3. Rendah (0 - 33%).

4.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin baik dari STIKES dan pihak Puskesmas taman sidoarjo untuk mengetahui pengetahuan tentang kepuasan pasien , maka peneliti mengadakan pendekatan dengan responden sebagai subjek penelitian, yaitu Hubungan tantang kepuasan pasien dengan minat menggunakan jasa pelayanan di Puskesmas taman kabupaten Sidoarjo Januari 2015, dan telah mendapat persetujuan dari responden sebagai subjek penelitian. Cara pengumpulan data

dengan menggunakan kuesioner dari variabel independen tingkat kepuasan pasien dengan menggunakan pelayanan kesehatan dipuskesmas dan variabel dependen minat menggunakan jasa pelayanan kesehatan di Puskesmas.

4.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. *Editing*

Pada kegiatan *editing* penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono, 2003).

2. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono, 2003).

1. Pada data variabel tingkat kepuasan pasien dengan pelayanan kesehatan dipuskesmas.

Sangat Puas (SP) : 4

Puas : 3

Tidak Puas (TP) : 2

Sangat Tidak Puas (STP) : 1

- 2 Pada data variabel minat menggunakan jasa pelayanan kesehatan di puskesmas

Minat Tinggi (MT) : 3

Minat Sedang (MS) : 2

Minat Rendah (MR) : 1

3 Scoring

Peneliti menjumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah diisi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0 (Azrul Azwar dan Joedo Prihartono, 2003).

Scoring adalah memberikan skor pada masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{SP}{S \text{ max}} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentasi

SP : Skor Pertanyaan

Smax : Skor Maksimal

Keterangan :

1. Kepuasan

1) Sangat Puas : 75-100%

2) Puas : 50-75%

3) Tidak Puas : 25-50%

4) Sangat Tidak Puas : 0-25%

2. Minat

1) Minat tinggi (67 – 100%)

2) Minat sedang (34 – 66%)

3) Minat rendah (0 – 33%)

4. *Tabulating*

Menurut Arikunto (2002) *tabulating* (pentabulasian) merupakan tahap ketiga yang dilakukan setelah proses *editing* dan *coding*. Kegiatan *tabulating* dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

Hasil *tabulating* data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76-99% : Hampir seluruhnya
- c. 51-75% : Sebagian besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26-49% : Hampir setengahnya
- f. 1-25% : Sebagian kecil
- g. 0% : Tidak satupun

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

4.6.3 Analisa Data

Penghitungan nilai koefisien korelasi *Rank Sperman (Rho)* dilakukan dengan

menggunakan SPSS 16 *for Windows*. Uji signifikansi harga observasi *rho* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar kedua variabel. Hartono (2008). Berdasarkan probabilitas, yaitu dengan membandingkan *sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada korelasi yang signifikan (H_0 diterima).
2. Bila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 berarti ada korelasi yang signifikan (H_0 ditolak).

4.6.4 Etika Penelitian

Melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika masalah-masalah penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Sebelum melakukan tindakan, orang tua diberitahu cara-cara mengisi kuesioner dan dijelaskan pula tentang maksud, tujuan, manfaat, dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

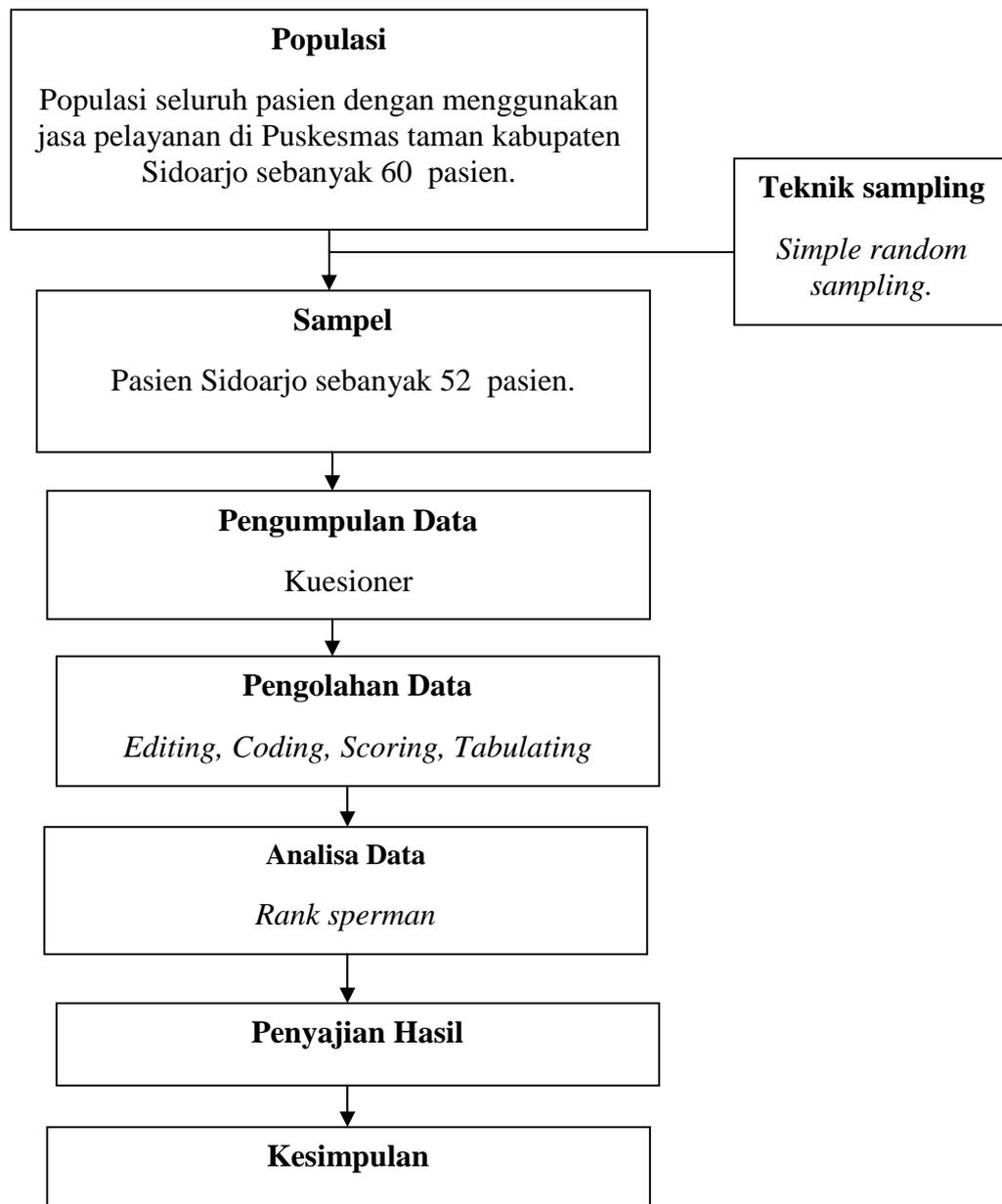
Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan

3. Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang dikumpulkan. Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk

kepenting penelitian dan kelompok tertentu saja yang disajikan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian dan jika dibutuhkan lagi maka seluruh data akan dimusnahkan.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Dengan Minat Menggunakan Jasa Pelayanan Di Puskesmas Taman Kabupaten Sidoarjo.